

ABSTRAK

Informasi tentang perawatan sepatu terbatas dan jasa cuci sepatu relatif mahal. Untuk biaya cuci sepatu di wilayah Solo sekitar Rp. 15.000-150.000. Jika salah merawat sepatu, maka dapat merusak sepatu itu sendiri. Contohnya bahan kanvas merupakan bahan yang susah untuk dibersihkan apabila kotor. Jika salah perawatannya, maka warna asli kanvas akan luntur.

Tujuan dalam penelitian pembuatan Tugas Akhir ini adalah membangun suatu aplikasi implementasi dari metode *forward chaining* dalam sistem pakar perawatan sepatu berdasarkan jenis bahan sepatu. Dalam sistem ini berbasis *website* sehingga dapat diakses pengguna dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangan sistem, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi literatur dan kuesioner. Dalam pengujian menggunakan metode *blackbox* dan survey kepuasan pengguna.

Berdasarkan 2 hasil pengujian yaitu menggunakan *Blackbox* dengan 13 skenario pengujian dan survei kepuasan pengguna dengan 10 skenario pertanyaan disimpulkan bahwa sistem tidak ada kendala dan sistem ini terbukti sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dari didapatkan data bahwa sebesar 53,3% responden menyatakan Sangat Setuju, 35% responden menyatakan Setuju, 0% responden menyatakan Tidak Setuju, dan 0% responden menyatakan Sangat Tidak Setuju. Dari perhitungan persentase ini menyatakan bahwa informasi sistem pakar perawatan sepatu telah sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kata Kunci: *Forward Chaining*, Perawatan Sepatu, Sistem Pakar, *Waterfall*.

ABSTRACT

The limited information of shoe care and washing services is relatively expensive. The cost of washing shoes in the Solo area is around Rp. 15.000-150.000. The shoe damage is caused by missing maintenance of shoes. Even, canvas material is difficult to clean and missing maintenance will fade the original color.

The objectives of final project is to build an application implementation of the forward chaining method in expert system of a shoe care based on the type of shoe material. This system is website-based and it can be accessed by users freely. This study used the waterfall method as a system development method, data collection techniques used interviews, observation, literature review and questionnaires. While testing method used the blackbox method and user satisfaction survey.

Based on 2 test results, namely using Blackbox with 13 test scenarios and user satisfaction surveys with 10 question scenarios, it can be concluded that the system has no constraints and accordance to community needed. The analysis data obtained 53.3% of respondents stated strongly Agree, 35% of respondents stated Agree, 0% of respondents stated disagree, and 0% of respondents stated strongly Disagree. The calculation of this percentage indicates that the information system experts of shoe care is accordance with community needed.

Keywords: Forward Chaining, Shoe Care, Expert System, Waterfall



PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA